

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan. Keseimbangan tersebut dapat dilihat dari variabel pertumbuhan yaitu berat badan, tinggi badan atau panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan dan panjang. Jika keseimbangan tersebut terganggu dimana keadaan berat badan lebih rendah daripada berat yang adekuat menurut usianya disebut gizi kurang. (Gibney dan Barrie, 2019).

Menurut Riskesdas Provinsi Bali 2019 menyatakan bahwa persentase bayi dengan berat badan lahir rendah di Provinsi Bali sebesar 2,7% dari total lahir hidup 65.665 orang. Kejadian BBLR berdasarkan jumlah lahir hidup tertinggi ada di kabupaten Jembrana yaitu 5,2% dari total lahir hidup 3.954 orang dan yang kedua yaitu Kabupaten Klungkung yaitu 4,7%. Kejadian BBLR bisa disebabkan karena kelainan bawaan pada bayi ataupun faktor pemenuhan gizi selama kehamilan dan penyakit yang menyertai ibu selama hamil.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Bali 2019, Provinsi Bali cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 73,8%. Kabupaten/kota dengan capaian tertinggi yaitu Kabupaten Bangli sebesar 88,8% dan yang terendah yaitu Kabupaten Denpasar dengan 60,0%.

Berdasarkan hasil pengamatan Wulandari, dkk (2019) Baduta yang memiliki status gizi normal cenderung pada baduta yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 91,5% dibandingkan baduta yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 57,9%, sedangkan baduta yang memiliki status gizi pendek

cenderung tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 42,1% dibandingkan dengan baduta yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 8,5%.

Pola konsumsi zat gizi ibu menyusui dan Pemberian ASI pada bayi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi bayi. Berdasarkan uraian ini maka penulis tertarik untuk melakukan studi literatur mengenai Hubungan Antara Pemberian Asi Dan Status Gizi Baduta Berdasarkan Pola Konsumsi Zat Gizi Ibu Menyusui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam studi literatur ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada Hubungan Antara Pemberian Asi, Status Gizi Baduta Dan Pola Konsumsi Zat Gizi Ibu Menyusui?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memaparkan hasil – hasil penelitian yang membahas tentang Hubungan Antara Pemberian Asi, Status Gizi Baduta Dan Pola Konsumsi Zat Gizi Ibu Menyusui.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan hasil-hasil penelitian yang mengkaji tentang status gizi baduta.
- b. Menguraikan hasil-hasil penelitian yang mengkaji tentang pemberian ASI.
- c. Menguraikan hasil-hasil penelitian yang mengkaji tentang pola konsumsi zat gizi ibu menyusui.
- d. Menguraikan hasil-hasil penelitian yang mengkaji tentang hubungan pemberian ASI dengan pola konsumsi zat gizi ibu menyusui.
- e. Menguraikan hasil-hasil penelitian yang mengkaji tentang hubungan antara pemberian ASI dan Status gizi baduta.

D. Manfaat

Dari tujuan yang diharapkan dalam proposal skripsi ini, dapat ditarik beberapamanfaat baik untuk pembaca maupun penulis sendiri, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian menjadi suatu pembelajaran dan penambahan wawasan dalam penerapan ilmu pengetahuan khusus dalam melakukan kajian terhadap Hubungan Antara Pemberian ASI Dan Status Gizi Baduta Berdasarkan Pola Konsumsi Zat Gizi Ibu Menyusui.

2. Manfaat Praktis

Hasil studi literatur ini digunakan untuk dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan terakhir mengenai Hubungan Antara Pemberian ASI Dan Status Gizi Baduta Berdasarkan Pola Konsumsi Zat Gizi Ibu Menyusui.